

HAK & KEWAJIBAN (I)

CUT SARAH, M.PSI., PSIKOLOG

HAKIKAT HAK

- Hak berkaitan erat dengan posisi manusia terhadap negara dan dengan manusia sebagai subyek hukum. Hak berhubungan erat pula dengan manusia sebagai **makhluk moral**.
- Awalnya hak belum banyak dibahas. Hak masih dipahami sebagai hukum dalam arti obyektif: keseluruhan undang-undang, aturan-aturan dan lembaga-Lembaga yang mengatur kehidupan masyarakat demi kepentingan umum (hukum dalam arti *law*, bukan *right*).
- Baru pada akhir abad ke-17 dan dalam abad ke-18 timbul pengertian hak: dalam arti modern: ciri yang berkaitan dengan manusia bebas, terlepas dari setiap ikatan dengan hukum obyektif.
- Selaras dengan pandangan filsuf Inggris, H.L.A. Hart, yang menegaskan bahwa hak dalam arti modern itu baru bisa timbul sesudah diakui kebebasan dan otonomi setiap manusia.

HAKIKAT HAK

- Hak merupakan klaim yang dibuat oleh orang atau kelompok yang satu terhadap yang lain atau masyarakat.
- Klaim hak harus sah atau dapat dibenarkan. Tidak boleh asal klaim. Contoh: seorang penodong di kereta api yang mengklaim harta milik orang lain adalah tidak sah. Namun, jika kondektur kereta api menuntut agar penumpang membayar karcis ini adalah klaim yang dapat dibenarkan.

KLASIFIKASI HAK: JENIS-JENIS HAK



HAK

Hak
Legal

Hak
Moral

HAK

Hak
Khusus

Hak
Umum

HAK

Hak
Individual

Hak
Sosial

HAK

Hak
Negatif

Hak
Positif

HAK LEGAL & HAK MORAL




Hak moral belum tentu merupakan hak legal juga. Hak legal belum tentu mengandung hak moral juga.

Hak legal tidak sama dengan hak moral.

HAK LEGAL

- Hak yang didasarkan atas hukum dalam salah satu bentuk.
- Hak legal berasal dari undang-undang, peraturan hukum atau dokumen legal lainnya.
- Hak legal didasarkan atas prinsip hukum.

HAK MORAL

- Hak moral didasarkan atas prinsip atau peraturan etis saja.
 - Hak moral berfungsi dalam sistem moral.
- 

Walaupun hak legal tidak dengan sendirinya merupakan hak moral (tidak mustahil ada hak legal yang tidak bermoral), namun yang ideal adalah bahwa hak legal pada dasarnya merupakan suatu hak moral juga. Sama seperti hukum secara paling ideal merupakan endapan moralitas yang baik. Hak legal sepatutnya mempunyai *moral force*, sebagaimana dikatakan D.Lyons.

CONTOH

HAK LEGAL

- Jika negara, misalnya, mengeluarkan peraturan bahwa para veteran perang memperoleh tunjangan setiap bulan, maka setiap veteran yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, berhak memperoleh tunjangan tersebut.

HAK MORAL

- Seorang suami atau istri berhak bahwa pasangannya akan setia padanya.

-
- Ada hak yang tidak bersifat legal maupun moral. Hak-hak seperti ini disebut T.L. Beauchamp disebut “hak-hak konvensional”. Orang tunduk pada aturan-aturan atau konvensi-konvensi yang disepakati Bersama.
 - Contoh: jika saya mengadakan permainan dengan teman atau berolahraga, saya dan teman-teman mempunyai hak-hak tertentu. Atau jika saya menjadi anggota suatu organisasi atau klub, dengan itu saya memperoleh beberapa hak. Hak-hak ini berbeda dengan hak-hak moral karena hanya bergantung pada aturan dan konvensi yang menguasai permainan atau keanggotaan tadi. Dan hak-hak ini berbeda dengan hak-hak legal karena tidak tercantum dalam suatu sistem hukum.

APAKAH SUNGGUH-SUNGGUH ADA HAK MORAL?

KRITIK TERHADAP HAK MORAL

- Seorang pemikir yang menyangkal adanya hak-hak moral adalah filsuf Inggris terkenal, Jeremy Bentham (1748-1832). Bagi dia, hak selalu berarti hak legal dan ia bahkan tidak dapat membayangkan hak moral yang berbedan dengan hak legal.
- Kritik lain dari Alasdair MacIntyre mengatakan bahwa hak-hak moral merupakan produk suatu keadaan historis dan sosial tertentu. Seandainya ada hak-hak moral, maka hak-hak ini akan berlaku universal: selalu dan di mana-mana. Namun, pada kenyataannya hak selalu tergantung dari suatu konstelasi sosial yang tertentu. Kalau konstelasi sosial ini tidak ada, maka berbicara hak sama dengan berbicara tentang cek pembayaran dalam suatu masyarakat yang tidak mengenal lembaga uang.

-
- Pandangan filsuf seperti Bentham dan MacIntyre rupanya sulit dipertahankan, terutama ketika kita menyadari kemungkinan terjadinya konflik antara hak moral dan hak legal.
 - Dalam sejarah sering menunjukkan hak-hak legal yang bertengan dengan etika dan dikritik dengan menggunakan norma moral.
 - Dalam kritik semacam itu hak legal yang ditolak, dipertentangkan dengan hak moral yang tidak atau belum mempunyai status legal. Dengan demikian hak moral adalah suatu kenyataan bukan fiksi saja! Contoh: lembaga perbudakan tidak dapat dibenarkan secara etis dalam kebudayaan atau periode sejarah apa pun.
 - Nasib moralitas- bertentangan dengan legalitas- memang sering kali bahwa tidak ada sanksi lain daripada hati nurani pribadi.

BEBERAPA JENIS HAK LAIN



A. HAK KHUSUS & HAK UMUM

HAK KHUSUS

- Hak khusus timbul dalam suatu relasi khusus antara beberapa manusia atau karena fungsi khusus yang dimiliki orang satu terhadap orang lain.
- Jadi, hak ini hanya dimiliki oleh satu atau beberapa manusia.

HAK UMUM


- Hak umum dimiliki manusia bukan karena hubungan atau fungsi tertentu, melainkan semata-mata karena ia manusia.
- Hak ini dimiliki semua manusia tanpa kecuali.
- Disebut dalam Bahasa Inggris sebagai *natural right* atau *human right* = **Hak Asasi Manusia (HAM)**.

CONTOH

HAK KHUSUS

- Jika Ali meminjam Rp 10.000 dari Budi dengan janji akan mengembalikannya dalam waktu seminggu, maka di sini Budi memiliki hak yang tidak dimiliki orang lain.
- Orang tua mempunyai hak bahwa anaknya akan patuh kepadanya; Anak mempunyai hak terhadap orang tuanya untuk diberikan makanan, pendidikan, dan hal lain yang diperlukan untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang sehat badan dan jiwanya.

HAK UMUM

- HAM → [DEKLARASI HAM 1948.pdf](#)
 - Hak kemerdekaan, beragama, mengemukakan pendapat, dan lain-lain.
- 

B. HAK NEGATIF & HAK POSITIF

HAK NEGATIF (AKTIF & PASIF)

- Hak bersifat negatif jika saya bebas untuk melakukan sesuatu atau memiliki sesuatu, dalam arti: orang lain tidak boleh menghalangi saya untuk melakukan atau memiliki hak itu.
- Sepadan dengan kewajiban orang lain untuk tidak melakukan sesuatu, yaitu tidak menghindari saya untuk melaksanakan atau memiliki apa yang menjadi hak saya.

HAK POSITIF

- Hak bersifat positif, jika saya berhak bahwa orang lain berbuat sesuatu untuk saya.


Pembagian hak positif dan hak negatif tidak selalu jelas. Kadang-kadang tidak dapat dibedakan secara tajam. Misalnya hak atas kesehatan berarti bahwa orang lain tidak boleh melakukan sesuatu yang mengganggu atau membahayakan kesehatan saya, seperti merokok di tempat umum. Ini merupakan hak negatif. Tetapi di sisi lain negara juga harus mengambil tindakan untuk melindungi kesehatan saya dan kesehatan para warga negara terhadap bahan kimia berbahaya, emisi industri kotor, berjangkitnya penyakit menular, dsb. Ini merupakan hak positif.

CONTOH

HAK NEGATIF

- Hak atas kehidupan, kesehatan, milik atau keamanan. Hak mengikuti hati nurani, hak beragama, hak mengemukakan pendapat, hak berkumpul dengan orang lain, dst.
- Misalnya dalam hak beragama berarti bahwa pemerintah dan orang lain tidak boleh menghalangi saya untuk mengadakan ibadah tepat waktu.
- =Hak atas kebebasan.

HAK POSITIF

- Hak atas makanan, pendidikan, pelayanan kesehatan, pekerjaan yang layak, dst.
 - =Hak atas perlindungan aktif oleh negara.
- 

...LANJUTAN HAK NEGATIF

Konflik seringkali terjadi antara hak kebebasan dan hak keamanan

HAK NEGATIF AKTIF

- Hak untuk berbuat atau tidak berbuat seperti orang kehendak. Orang lain tidak boleh menghindari saya untuk melakukan sesuatu.
- Misalnya, saya mempunyai hak untuk pergi ke mana saja saya mau atau mengatakan apa yang saya inginkan.
- Hak-hak aktif ini disebut **kebebasan**.

HAK NEGATIF PASIF

- Hak untuk tidak diperlakukan orang lain dengan cara tertentu.
- Misalnya, saya mempunyai hak bahwa orang lain tidak campur tangan dalam urusan pribadi saya, rahasia saya tidak dibongkar, nama baik saya tidak dicemarkan, dst.
- Hak-hak pasif ini disebut hak **keamanan**.

HAK INDIVIDUAL(-) & HAK SOSIAL(+)

HAK INDIVIDUAL

- Hak-hak yang dimiliki individu terhadap negara. Negara tidak boleh menghalangi atau mengganggu individu dalam mewujudkan hak-hak ini.
- Contoh hak mengikuti hati nurani, hak beragama, hak berserikat, hak mengemukakan pendapat.
- Sama dengan hak negatif.

HAK SOSIAL

- Hak-hak yang dimiliki manusia bukan terhadap negara, melainkan justru sebagai anggota masyarakat Bersama dengan anggota-anggota lain.
- Contoh hak atas pekerjaan, hak atas pendidikan, hak atas pelayanan kesehatan.
- Hak-hak ini semua bersifat positif

ADA HAK YANG BERSIFAT ABSOLUT?

Pertanyaan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya...